

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan

Nadia Hutagalung¹
Batari School Medan
nadia.hutagalung@student.uhn.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the effect of the quantum learning method on the ability to write short stories by class X students of SMA Budi Murni 3. The sample used in this study was 25 students selected by random sampling. The method used in this study is the experimental method, with the One Group Pretest-Posttest Design and the research instrument is writing short stories in the form of assignments. Testing the effect of the Quantum Learning Method on the Ability to Write Short Stories using the "t" test. To determine the effect of the quantum learning method on the ability to write short stories in class X SMA Budi Murni 3 Medan, research data was carried out with the following steps: 1). Normality test where $r_count < r_table$, this indicates that the data obtained from the ability to write short stories using the quantum learning method is normally distributed. 2). Homogeneity Test 3). Hypothesis test using the "t" test where $r_count (1.992) > r_table (1.676)$ this indicates that there is a positive and significant influence of the quantum learning method on the ability to write short stories of students in class X SMA Budi Murni 3 Medan.

Keywords: Quantum Learning Method, Writing Short Stories

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *quantum learning* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMA Budi Murni 3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa yang dipilih secara random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan desain One Group Pretest-Posttest Design dan instrumen penelitiannya adalah menulis cerpen yang berbentuk penugasan. Pengujian pengaruh Metode *Quantum Learning* terhadap kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan uji "t". Untuk mengetahui pengaruh metode quantum learning dalam kemampuan menulis cerpen dikelas X SMA Budi Murni 3 Medan, dilakukan data penelitian dengan langkah: 1). Uji normalitas dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$, ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *quantum learning* berdistribusi normal. 2). Uji Homogenitas 3). Uji hipotesis dengan menggunakan uji "t" dimana $r_{hitung} (1,992) > r_{tabel} (1,676)$ ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode quantum learning terhadap kemampuan menulis cerpen siswa dikelas X SMA Budi Murni 3 Medan.

Kata kunci: Metode Quantum Learning, Menulis Cerpen

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut sangat diperlukan di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Terutama kegiatan keterampilan menulis itu tidak dapat dipisahkan dari proses belajar peserta didik di sekolah, agar peserta didik lebih kreatif di dalam mengembangkan karyanya. Keterampilan menulis dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif karena dengan menulis peserta didik dapat menyampaikan gagasan, ide pikiran, pendapat dan dapat berimajinasi serta dapat dijadikan sebagai hiburan peserta didik.

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dipelajari. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan peserta didik dituntut harus terampil menulis dan mampu dalam menulis. Dengan adanya kemampuan menulis peserta didik akan terlatih dalam menuangkan gagasan, ide pikiran, pendapat dan dapat berimajinasi. Dengan demikian keterampilan menulis sangat memerlukan latihan agar peserta didik dapat menguasai cara menulis dengan baik.

Menulis Cerpen merupakan kegiatan menulis yang membutuhkan minat dan motivasi yang kuat untuk belajar menulis cerpen. Rendahnya kemampuan menulis cerpen karena kurangnya latihan dalam menulis, kurangnya minat dan motivasi sehingga peserta didik kesulitan dalam menentukan unsur-unsur yang terdapat di dalam cerpen seperti tema cerita, suasana cerita, tokoh cerita atau karakter tokoh, latar cerita, sudut pandang cerita, dan gaya pengarangnya serta kurangnya kosa kata (Khair, 2008:3-5). Guru seharusnya memberikan model yang mendukung minat dan motivasi peserta didik dalam menulis cerpen, agar peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen tidak membosankan untuk dipelajari dan guru berperan penting untuk membuat peserta didik lebih semangat belajar dengan model pembelajaran yang diberikan menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar menulis cerpen.

Pembelajaran menulis cerpen itu perlu motivasi yang mendukung minat peserta didik untuk lebih menyukai pelajaran dalam menulis cerpen, sehingga di dalam pembelajaran ini diperlukan metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan menggunakan metode *quantum learning*. Metode *quantum learning* merupakan pembelajaran yang membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan. Tujuan metode *quantum learning* ini adalah menciptakan lingkungan belajar itu menjadi lebih efektif, untuk menciptakan suatu proses belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, menyesuaikan kemampuan otak dengan apa yang dibutuhkan oleh otak peserta didik, dan membantu mempercepat dalam pembelajaran (DePorter, 2013:12).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis sangat terdorong di dalam melakukan penelitian tentang model pembelajaran ini. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Sugiono, 2012:34). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen ini mempunyai perlakuan (*treatment*), dan dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiono 2012:107). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Budi Murni 3. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Budi Murni 3 yang dibagi atas 2 kelas yaitu X-1 dan X-2 dengan jumlah keseluruhan 100 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini siswa harus mampu menulis cerpen setelah mendapatkan perlakuan dan di dalam penelitian ini dilakukan pengukuran sebanyak dua kali

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Hari pertama guru memberikan pretest kepada siswa selanjutnya hari kedua guru memberikan perlakuan kepada siswa dan terakhir siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah diberikan guru.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa tugas siswa.
2. Memberikan skor terhadap tugas siswa.
3. Mentabulasi skor posttest siswa.
4. Menghitung nilai rata-rata hitung untuk data sampel, yaitu data pretest dan posttest.

Mengitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \quad (\text{Sudjana, 2002:67})$$

5. Menghitung simpangan baku S_1 dan S_2 dari varians sebelum dan sesudah perlakuan dengan rumus:

$$S^2 = \frac{N \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{N(N-1)} \quad (\text{Sudjana, 2005:95})$$

6. Pemeriksaan dengan uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

- a. pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad (\text{Sudjana, 2005:466})$$

($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- b. Menghitung peluang $F(Z_i) = F(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- c. Menghitung $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.
- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlaknya.
- e. Menentukan harga terbesar diantara harga-harga mutlaknya selisih tersebut. Harga terbesar ini disebut L_0 . Untuk menerima dan menolak distribusi data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar tabel uji Liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria pengujian $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel distribusi normal.

7. Untuk menentukan data homogen atau tidak digunakan uji homogenitas varians dengan uji F.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \quad (\text{Sugiono, 2012:276})$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel sebelum dan sesudah mendapat perlakuan mempunyai varians yang sama.

8. Untuk menguji hipotesis dapat digunakan statistik "t"

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1-m2}} \dots \dots \dots (\text{Sugiono, 2015: 273})$$

$$\text{Dimana } SE_{m1-m2} = \sqrt{(SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2} \quad (\text{Sugiono, 2015: 273})$$

Keterangan : $(SE_{m1})^2$

M_1 : rata-rata I

M_2 : rata-rata II

$(SE_{m1})^2$: Simpangan baku (x)

$(SE_{m2})^2$: Simpangan baku (y)

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan nilai dari tes kemampuan menulis cerpen untuk data pre-test sebesar 1839 dengan skor tertinggi adalah 88 dan skor terendah adalah 55.

Tabel 1. Distribusi Data Frekuensi Pre-Test (Y)

Y	F	Fy	Y- $\bar{Y}$	Y ²	Fy ²
55	1	55	-2,03	4,12	4,1
59	4	236	-1,59	2,52	8,0
66	1	66	-0,82	0,67	0,67
74	9	666	-0,04	0,0016	0,01
77	4	308	0,37	0,137	0,2
81	2	162	0,81	0,656	1,01
85	2	170	1,25	1,562	2,1
88	2	176	1,58	2,496	3,2
-	25	1839	-	-	19,29

Dari tabel di atas selanjutnya dihitung nilai rata-rata atau mean, standar deviasi, standar error variabel (Y) dan varian variabel (Y).

1. Rata-rata atau mean variabel (Y)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_i y_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{1839}{25} = 73,56\end{aligned}$$

2. Perhitungan Standar Deviasi atau simpangan baku pre-test

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{n_1 \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}{n_1(n_1-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{25.137365 - (1839)^2}{25(25-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{25.137365 - (1839)^2}{25(24)}} \\ &= \sqrt{\frac{3421150 - 3370896}{600}} \\ &= \sqrt{\frac{50254}{600}} \\ &= \sqrt{83} \\ &= 9,11\end{aligned}$$

3. Standar error variabel x

$$\begin{aligned}SE &= \frac{SD_y}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{9,11}{\sqrt{25-1}} \\ &= \frac{9,11}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{9,11}{4,89} \\ &= 1,86\end{aligned}$$

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

4. Varians variabel x

$$\begin{aligned}\text{Varians} &= S^2 \\ &= (9,11)^2 \\ &= 82,90\end{aligned}$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan di atas maka data tersebut dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil Pre-Test (Y)

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	4	16%	Sangat Baik
70-84	15	60%	Baik
55-69	6	24%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	25	100%	-

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan metode *Quantum Learning* termasuk lima kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 4 orang atau 16%, kategori baik sebanyak 15 orang atau 60%, kategori cukup sebanyak 6 orang atau 24%, kategori kurang sebanyak 0% dan kategori sangat kurang 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang memiliki persentase tertinggi adalah kategori baik, sehingga kemampuan menulis cerpen siswa yang diajarkan sebelum menggunakan metode *quantum learning* di kelas X SMA Budi Murni 3 Medan tahun pembelajaran 2014/2015 cenderung cukup.

Perolehan nilai dari tes kemampuan menulis cerpen untuk data Post-test (x) sebesar 1990 dengan skor tertinggi adalah 96 dan skor terendah adalah 62.

Tabel 3. Distribusi Data Frekuensi Post-Test (x)

X	F	Fx	$x - \bar{x}$	x^2	Fx^2
62	1	62	-1,83	3,35	3,35
66	4	264	-1,39	1,93	7,72
70	1	70	-0,96	0,92	0,92
77	6	462	-0,19	0,036	0,216
81	6	486	0,24	0,057	0,342
85	3	255	0,67	0,45	1,35
88	1	88	1,0	1	1
92	1	92	1,44	2,073	2,073
96	2	192	1,87	3,49	3,49
-	25	1971	-	-	20,461

Dari tabel di atas selanjutnya dihitung nilai rata-rata atau mean, standar deviasi, standar error variabel x dan varian variabel x.

1. Rata-rata atau mean variabel x

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_i x_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{1971}{25} = 78,84\end{aligned}$$

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

2. Perhitungan Standar Deviasi atau simpangan baku post test

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{25.157423 - (1971)^2}{25(25-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{25.157423 - (1971)^2}{25(24)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3935575 - 3884841}{600}} \\
 &= \sqrt{\frac{50734}{600}} \\
 &= \sqrt{84} \\
 &= 9,16
 \end{aligned}$$

3. Standar error variabel x

$$\begin{aligned}
 SE &= \frac{SD_x}{\sqrt{n-1}} \\
 &= \frac{9,16}{\sqrt{25-1}} \\
 &= \frac{9,16}{\sqrt{24}} \\
 &= \frac{9,16}{4,89} \\
 &= 1,89
 \end{aligned}$$

4. Varians variabel x

$$\begin{aligned}
 \text{Varians} &= S^2 \\
 &= (9,16)^2 \\
 &= 83,90
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan di atas maka data tersebut dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Identifikasi Kecenderungan Hasil Post-Test (x)

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	7	28%	Sangat Baik
70-84	13	52%	Baik
55-69	5	20%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	25	100%	-

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen sesudah menggunakan metode *Quantum Learning* termasuk lima kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 7 orang atau 28%, kategori baik sebanyak 13 orang atau 52%, kategori cukup sebanyak 5 orang atau 20%, kategori kurang sebanyak 0% dan kategori sangat kurang 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang memiliki persentase tertinggi adalah kategori baik, sehingga kemampuan menulis cerpen siswa yang diajarkan sesudah

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

menggunakan metode *Quantum Learning* di kelas X SMA Budi Murni 3 Medan tahun pembelajaran 2014/2015 cenderung baik.

a. Uji Normalitas Data Pre-Test (Y)

Untuk menguji normalitas data pre-test dapat digunakan dengan Uji Liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun harga-harga yang dicari dalam uji normalitas seperti dicontohkan pada perhitungan data pre-test sebagai berikut:

- a. Persamaan $x_1, \dots, x_2, \dots, x_3, \dots, x_n, \dots$ diubah kebentuk $z_1, z_2, z_3, z_n, \dots$ dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana : $\bar{X}$ = rata-rata hitung = 73,56

S = simpangan baku = 9,11

Contoh pada data $Z_i = \frac{55 - 73,56}{9,11} = -2,03$

- b. $Z_{i\ tabel}$ dapat dilihat dari harga tabel kurva normal (-2,03 = 0,4788)

$$\begin{aligned} 5. \quad F(Z_i) \text{ tabel} &= 0,5 \pm Z_i \text{ (} Z_i \text{ lihat tabel distribusi normal)} \\ &= 0,5 - 0,4788 \\ &= 0,0212 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} 6. \quad S(Z_i) &= \frac{F.Kum}{N} \\ &= \frac{1}{25} \\ &= 0,04 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} 7. \quad L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0212 - 0,04 \\ &= -0,0188 \text{ dimutlakkan menjadi } 0,0188. \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Tabel 5. Uji Normalitas Data Pre-Test (y)

No	Y	F	F.Kum	Z_i	Tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L
1.	55	1	1	-2,03	0,4788	0,0212	0,04	0,0188
2.	59	4	5	-1,59	0,4441	0,0559	0,2	0,1441
3.	66	1	6	-0,82	0,2939	0,2061	0,24	0,0339
4.	74	9	15	0,04	0,0160	0,516	0,6	0,084
5.	77	4	19	0,37	0,1443	0,6443	0,76	0,1157
6.	81	2	21	0,81	0,2910	0,791	0,84	0,049
7.	85	2	23	1,25	0,3944	0,8944	0,92	0,0256
8.	88	2	25	1,58	0,4429	0,9429	1,00	0,0571

Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1441$ sedangkan untuk nilai L_{tabel} untuk $n = 25$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh harga = 0,173 maka $L_{hitung} 0,1441 < L_{tabel} 0,173$ sehingga dibandingkan nilai L_{hitung} dengan L_{tabel} yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ data pre-test tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Post-Test (X)

Untuk menguji normalitas data post-test dapat digunakan dengan Uji Liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dikatakan bahwa data berdistribusi

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

normal. Adapun harga-harga yang dicari dalam uji normalitas seperti dicontohkan pada perhitungan data post-test sebagai berikut:

- a. Persamaan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ diubah kebentuk $z_1, z_2, z_3, z_n, \dots$ dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Dimana : $\bar{X}$ = rata-rata hitung = 78,84

S = simpangan baku = 9,16

Contoh pada data $Z_i = \frac{62 - 78,84}{9,16} = -1,83$

- b. $Z_{i \text{ tabel}}$ dapat dilihat dari harga tabel kurva normal (-1,83 = 0,4664)

- c. $F(Z_i)$ tabel = $0,5 \pm Z_i$ (Z_i lihat tabel distribusi normal)
= $0,5 - 0,4664$
= $0,0336$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

- d. $S(Z_i) = \frac{F.Kum}{N}$
= $\frac{1}{25}$
= $0,04$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

- e. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$
= $0,0336 - 0,04$
= $-0,0064$ dimutlakkan menjadi $0,0064$.

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Tabel 6. Uji Normalitas Data Post-Test (X)

No	X	F	F.Kum	Z_i	Tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L
1.	62	1	1	-1,83	0,4664	0,0336	0,04	0,0064
2.	66	4	5	-1,39	0,4177	0,0823	0,2	0,1177
3.	70	1	6	-0,96	0,3315	0,1685	0,24	0,0715
4.	77	6	12	-0,19	0,0753	0,4247	0,48	0,0553
5.	81	6	18	0,24	0,0948	0,5948	0,72	0,1258
6.	85	3	21	0,67	0,0246	0,7514	0,84	0,0886
7.	88	1	22	1,00	0,03413	0,8687	0,88	0,0113
8.	92	1	23	1,44	0,04236	0,9236	0,92	0,0036
9.	96	2	25	1,87	0,04693	0,9693	1,00	0,0030

Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1258$ sedangkan untuk nilai L_{tabel} untuk $n = 25$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh harga $0,173$ maka $L_{hitung} 0,1258 < L_{tabel} 0,173$ sehingga dibandingkan nilai L_{hitung} dengan L_{tabel} yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ data post test tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Homogenitas sampel penelitian ini dilakukan dengan uji "F". Pengujian dilakukan terhadap data varians sampel kelompok-kelompok yang membentuk sampel X dan Y. Dengan statistik "F" varians kedua sampel dipertandingkan. Hasil perbandingan kedua varians tersebut merupakan harga "F". Pengujian homogenitas dilakukan dengan membandingkan harga dengan membandingkan harga " F_{hitung} dengan F_{tabel} ". Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa varians data sampel penelitian bersifat homogen.

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (9,16)^2 \\ = 83,90$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (9,11)^2 \\ = 82,90$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ = \frac{83,90}{82,90} \\ = 1,012$$

Hasil perhitungan statistik dari uji F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}

dk pembilang = n (varians terbesar) – 1 = 25-1 = 24

dk penyebut = n (varians terkecil) – 1 = 25- 1 = 24

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,012 dan F_{tabel} 1,711 maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah homogen.

d. Uji Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan dan ternyata kedua variabel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_a diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1-m2}} \dots\dots\dots (\text{sudijono 2006})$$

$$\text{Dimana } SE_{m1-m2} = \sqrt{(SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2} \\ = \sqrt{(1,89)^2 + (1,86)^2} \\ = \sqrt{3,57 + 3,45} \\ = \sqrt{7,02} \\ = 2,65$$

Jadi :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{mx-my}} \\ = \frac{78,84 - 73,56}{2,65} \\ = \frac{5,28}{2,65} \\ = 1,992$$

Setelah t_o diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan signifikan 5% dengan dk = (N1 + N2) - 2 = (25 + 25) - 2 = 48. Pada tabel t dengan dk = 48 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,676. Berdasarkan hasil hitung uji t diperoleh $t_o = 1,992$ sehingga harga t_{hitung} lebih besar > dari t_{tabel} yaitu $1,992 > 1,676$. Maka hipotesis (H_o) yang mengatakan bahwa hasil belajar menulis cerpen siswa dengan menggunakan metode ceramah ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang mengatakan bahwa hasil belajar menulis cerpen siswa dengan menggunakan metode *quantum learning* diterima. Hal ini berarti, pembelajaran menggunakan metode *quantum learning* akan memberikan hasil yang lebih dibanding dengan menggunakan metode ceramah.

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

- Kemampuan siswa kelas X SMA Budi Murni 3 Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam menulis cerpen tanpa menggunakan metode *quantum learning* memiliki nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 55 dengan nilai rata-rata 73,56.
- Kemampuan siswa kelas X SMA Budi Murni 3 Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam menulis cerpen dengan menggunakan metode *quantum learning* memiliki nilai tertinggi 96 dan terendah 62 dengan nilai rata-rata 78,84.
- Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *quantum learning* terhadap kemampuan menulis cerpen. Hasil yang di dapat adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,992 > 1,676$), sehingga hasilnya signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- DePorter B, dkk. 2013. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Eko, Sugiarto. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publisng.
- Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khair, Risfandi. 2008. *Menulis Cerita Pendek*. Depok: Pacu Minat Baca.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo J, dkk. 1986. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: Gramedia, Anggota IKAPI.
- Supriyadi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Sudijono, anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Penelitian*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris. 1998. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung